

3. Konsep Desain

3.1. Konsep Desain

3.1.1. Buku

Buku ini memiliki ukuran bentuk seperti album foto yaitu berukuran 29 cm x 29cm x 1 cm. Buku ini dapat pula di gunakan sebagai media promosi objek-objek wisata di pulau Lombok agar dapat di jadikan tempat tujuan wisata bagi para wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara agar tertarik untuk berkunjung ke pulau Lombok. Karena buku ini menggunakan teknik fotografi untuk menjelaskan secara detail objek-objek wisata yang ada di pulau Lombok, karena foto dapat di dokumentasikan keadaan di tempat-tempat objek-objek wisata dan karya fotografi dalam bentuk ini dapat di abadikan dalam bentuk buku fotografi ini.

Buku ini juga dapat di jadikan sebagai buku koleksi untuk para wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara yang menyukai *traveling (backpacker)* dan gemar wisata kuliner serta gemar mengoleksi serta membeli buku tentang daerah pariwisata khususnya di pulau Lombok

3.2.2. Foto

Tujuan : menceritakan objek-objek apa saja yang ada di pulau Lombok agar orang yang membeli buku ini menjadi tertarik pergi berwisata ke pulau Lombok
Strategi : kebanyakan orang hanya mengenal pulau Bali saja yang memiliki keindahan wisata padahal di pulau Lombok juga memiliki banyak sekali tempat-tempat wisata yang dapat dijadikan objek wisata untuk berlibur. Terlebih keindahan objek-objek wisata alamnya masih sangat alami bahkan beberapa di antaranya masih belum tersentuh oleh tangan-tangan jahil sehingga beberapa di antaranya masih sangat alami. Seiring dengan pertumbuhan populasi masyarakat akan kebutuhan akan berwisata disaat waktu liburan. Namun sangat di sayangkan kurangnya kesadaran masyarakat akan potensi wisata yang di miliki oleh daerahnya. Karenanya melalui buku perancangan buku pengenalan objek wisata di pulau Lombok, dapat

memberikan informasi kepada para wisatawan baik wisatawan asing maupun wisatawan domestik tentang potensi pariwisata yang dimiliki oleh pulau Lombok.

3.2. Tujuan Kreatif

Memperkenalkan Pulau Lombok sebagai tempat tujuan wisata kedua setelah Pulau Bali yang kedua yang layak dikunjungi karena pesona keindahan alam dan budaya yang terdapat di P.Lombok dengan segala eksotikanya, sehingga diharapkan para pembaca buku ini akan tergugah minatnya untuk mengadakan perjalanan wisata di Pulau Lombok.

3.2.1. Strategi Kreatif

- Isi pesan

Pesan yang ingin disampaikan melalui buku fotografi obyek wisata di Pulau Lombok ini adalah pesona keindahan alam dan budaya yang terdapat di Pulau Lombok dengan segala eksotikanya, Menyampaikan objek-objek wisata apa saja yang wajib dikunjungi ketika berkunjung ke Pulau Lombok sesuai dengan program yang sedang digalakkan oleh pemerintah yaitu : *Experience the wonder* (Pengalaman akan keajaiban). Selain menjual akan keindahan panoramanya pulau Lombok juga memiliki budaya yang tetap dilestarikan hingga saat ini. Pesan verbal akan disampaikan sesingkat mungkin untuk mendukung informasi yang diberikan di dalam buku fotografi ini. Pesan verbal yang akan disampaikan mengenai sejarah, kebudayaan, ritual yang tetap dilakukan oleh penduduk asli pulau Lombok (suku Sasak). Semua hal itu akan dicantumkan dalam bentuk suatu rangkaian dan menjadi suatu pesan guna untuk mendukung pesan yang ingin disampaikan dalam buku fotografi ini, agar isi pesan dapat dipahami oleh *target audience*.

- Tema pesan

Dalam penyajian visual buku ini mengusung tema “natural fotografi” dengan nuansa alami romantic, yaitu dengan menampilkan objek-objek wisata memiliki daya pesona yang sangat tinggi, baik wisata alam maupun wisata budaya

- Konsep Penyajian

Penyajian buku fotografi ini berkonsep Album Kenangan yang disertai narasi yang bersifat imajinatif dengan tujuan untuk membangkitkan rasa ingin melihat obyek bersangkutan

b. Target Audience

- Demografis :

Usia : 20 tahun – 45 tahun

Jenis Kelamin : Pria dan wanita

Pekerjaan : Mahasiswa, wiraswasta (pengusaha), pegawai, pensiunan

Pendidikan : SMA, S1, S2.

Kelas Sosial : Menengah keatas

Kewarganegaraan : WNI (Warga negara Indonesia)

- Geografis : Indonesia dan berdomisili di daerah perkotaan

Wilayah : WNI dan WNA (Warga Negara Asing)

- Psikografis

Kepribadian :Orang yang menyukai kegiatan *travelling (backpacker)*, wisata kuliner, memiliki hobi fotografi (Hunting foto).

Behavioral : Memiliki hobi membaca, tertarik akan keindahan panorama alam gemar mengoleksi dan membeli buku-buku tentang objek wisata suatu tempat, memiliki rasa tahu yang tinggi akan sejarah suatu tempat.

c. Format dan Ukuran Buku Fotografi

Format Buku :Buku ini akan di desain dengan ukuran Buku : 28 cm x 28 cm x 1,5 cm. Foto-foto akan di susun dengan landspace maupun portrait. Jumlah halaman pada buku ini sekitar 70 halaman di karenakan syarat minimum perancangan buku harus 60 lembar menjadi patokan jumlah syarat minimum. Buku ini akan di cetak dengan high quality.

d. Jenis Buku

Buku ini termasuk jenis buku pengetahuan ringan yang bersifat rekreatif ,dengan lebih banyak menampilkan foto-foto tentang eksotika obyek wisata yang ada di Pulau Lombok

e. Gaya Penulisan Naskah

Setiap foto yang di tampilkan di dalam buku ini akan di beri keterangan yang akan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan foto tersebut Gaya penulisan bersifat naratif dan imajinatif sehingga bisa memberikan gambaran tentang obyek yang ditampilkan dalam foto tersebut lebih dari apa yang bisa dilihat dari foto tersebut

f. Gaya Visual

Visualisa dari buku ini akan menggunakan gaya visual realistis fotografis

g. Teknik Visualisasi

Sesuai dengan isi pesan dan tema dari buku ini maka teknik visual yang dianggap paling tepat adalah dengan teknik fotografi yang kemudian diolah secara digital dengan software Adobe Photoshop CS5

h. Teknik Cetak

Teknik cetak untuk pembuatan buku ini adalah akan menggunakan teknik cetak offset full colour dengan jilid *hardcover*.

3.2.2. Program Kreatif

a. Judul Buku : Pesona Eksotika Obyek Wisata Pulau Lombok.

b. Pembabakan isi Buku

Pembabakan dari buku ini akan menggunakan pendekatan dari segi content. Sehingga pemaparannya akan dimulai dari. Pendahuluan yang berisi tentang overview tentang pesona alam dan budaya Pulau Lombok, bagian kedua memaparkan tentang obyek wisata alam, Bagian ketiga mengenai obyek wisata budaya/kesenian, bagian keempat menampilkan obyek wisata kuliner dan cinderamata berupa produk-produk kerajinan dari Pulau Lombok. Dan bagian kelima penutup.

c. Gaya Desain layout.

Gaya desain *Simplicity* dan *plakatstill* akan di gunakan dalam buku ini dikarenakan karena gaya desain ini *simple* , minimalis, dan sederhana agar terkesan

segar sesuai dengan objek-objek yang akan di tampilkan kebanyakan merupakan objek-objek panorama alam yang akan di tampilkan di dalam buku ini. Terlebih agar pembaca menjadi tidak terganggu akan lay out yang ramai dan tetap fokus akan informasi yang di sampaikan dalam buku ini. Jadi *layout* yang di gunakan adalah *layout* grid layout, dalam grid *layout* setiap gambar memiliki naskah yang akan di susun seolah-olah berada di dalam skala grid. Agar terlihat *simple*, rapi, modern, dan dapat mempermudah pembaca untuk memahami pesan dan maksud yang akan di sampaikan baik itu secara verbal maupun karya visual. Pada *layout* ini juga akan banyak menggunakan *wide space* dan untuk mempermudah pengaturan dan letak foto maka akan banyak menggunakan warna-warna terang.

Jenis-jenis penataan lay out berbagi menjadi beberapa bagian tergantung akan penataan barisnya:

- Rata Kiri (*Flush Left*)

Layaknya digunakan untu penulisan naskah yang panjang maupun pendek. Bagian kana susunan huruf menghasilkan bentuk *regular* yang dapat memberikan kesan dinamis pad tulisan.

Contoh : -----

- Rata kanan (*Flush right*)

Penulisan ini digunakan untuk naskah yang pendek dengan menggunakan penataan jumlah huruf-huruf perbarisnya hampir setara

Contoh : -----

- Rata tengah (*Centered*)

Hanya ayak di gunakan untuk jumlah naskah yang pendek dengan penataan jumlah huruf yang seimbang pada setiap barisnya

Contoh : -----

- Rata kiri-kanan (*Justified*)

Biasanya di gunakan pada naskah yang panjang. Keteraturannya memberikan kesan bersih dan rapi. Tetapi jarak antara jumlah huruf harus di perhatikan jangan sampai tidak sebanding dengan lebar kolom.

Contoh : -----

- Asimetris (*Random*)

Penataan jenis ini berbeda dengan penataan lainnya karena setiap baris di susun secara acak (*random*). Sehingga tidak ada pola baris yang dapat di prediksi panjangnya maupun penempatannya.

Contoh : -----

d. Tone Warna

Dalam Perancangan buku fotografi pengenalan objek wisata di Pulau Lombok akan banyak menggunakan warna-warna yang netral, antar lain: warna putih, hitam, coklat, biru dan warna-warna gradasinya. Warna biru di pilih karena warna biru tidak pernah lepas dari elemen air, udara, serat mengasosiasikan dengan alam selain itu warna biru juga menimbulkan kesan sejuk, tentram, damai dan memberikan kenyamanan, unsur etnik, antik dan *country-style*; Warna hitam di pilih karena memberikan kesan elegan, abadi dan klasik; Warna coklat dipilih karena warna coklat

identik dengan unsur alami, kesederhaan, serta melambangkan unsur alam dan bumi; Warna putih di pilih karena dapat memberikan kesan simple dan netral pada suatu karya desain.

(Nasional. Kompas, 2008)

e. Tipografi

Menggunakan jenis yang berkesan luwes dan romantis tetapi tetap mudah dibaca. Maka jenis font yang dianggap tepat adalah jenis serif modern baik untuk teks maupun untuk judul bab. Jenis font dimaksud adalah Font keluarga

Font Bangka MN :

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

, . ‘ “ ! ?

Font Century Gothic:

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

, . ‘ “ ! ?

f. Bahan kertas

Sesuai dengan *target audience* buku ini dari kalangan menengah ke atas. Selain cover, isi buku ini akan menggunakan kertas *fancy* agar memberikan kesan elegant dan hasil cetak offset yang di hasilkan tetap tajam dalam memvisualisasikan foto.

g. Penjilidanan Buku

Buku ini akan dijilid jahit agar buku tidak mudah lepas atau rusak dan dapat lebih tahan lama, serta buku ini dapat lebih mudah di buka.

h. Desain cover depan dan cover belakang

Kemasan akhir buku ini akan dijilid dalam bentuk *hard cover*, kemudian di berikan sampul buku. Hal ini di karenakan buku ini merupakan buku koleksi dan dapat memberikan kesan eksklusif karena buku ini memang di tujukan untuk kalangan menengah ke atas. Penjilidan secara *hard cover* bertujuan agar buku tidak mudah rusak terlebih buku inimerupakan jenis buku koleksi yang membutuhkan perlindungan agar tidak mudah rusakagar tetap dapat di baca dan dapat di jadikan sebagai buku koleksi.*Hardcover* juga dapat memberikan kesan lebih pada sebuah buku biasa agar lebih terkesan prestige.

3.2.3. Program Pemotretan

- *Planning*

Setelah melakukan observasi pada tanggal 26-31 Januari untuk melihat lokasi-lokasi mana saja yang akan di jadikan objek penelitian. Wawancara dan pemotretan di lakukan pada tanggal 12 sampai 17 maret untuk melengkapi data dan untuk memotret yang pertama dan di lakukan lagi pemotretan yang kedua pada tanggal 11 sampai 21 April.

- Peralatan fotografi :

Proses pengambilan foto akan menggunakan kamera digital SLR Canon 7 D, SLR Canon 5D dan Canon 500D, lensa yang di gunakan 70-200 F 2,8 is II USM, 17-40 F4 USM dan EFS 18-135mm. Pada saat sesi pemotretan juga akan menggunakan properti pendukung seperti kamera, tripod, hingga *flash*. Proses *editing* foto akan menggunakan laptop dengan *software Adobe Photoshop*.

- Metode pemotretan

Tenik pengambilan gambar dalam pemotretan objek-objek wisata di Pulau Lombok menggunakan teknik foto high key agar dapat di peroleh hasil yang maksimal. Angle dan sudut pandang pemotretan di sesuaikan dengan objek yang di foto seperti medium shoot, close up, long shoot, angle mata burung dan mata kodok. Semuanya di

atur sesuai dengan feel yang ingin di dapat dari objek tersebut. Pencahayaan sangat penting dalam memotret foto portait maupun landscape. Biasanya bagi mereka yang suka memotret di outdoor bila menginginkan adanya efek golden light pada foto objek panorama kegiatan memotret biasany di lakukan pada jam menjelang sunset yaitu pukul 17.00-18.00.

i. Teknik Editing

Agar dapat menampilkan hasil foto yang natural dan dapat menciptakan hasil foto yang lebih menarik, hasil foto digital dapat di olah dengan teknik komputerisasi sperti dengan mengatur kontras, warna agar lebih menarik, dengan proses editing dapat menciptakan hasil yang mendramatisir foto agar lebih mengeluarkan *feel* dan *mood*. *Point of Interest* akan timbul bila seseorang melihat sebuah foto akan menimbul perasaan dan mood akan foto yang di lihatnya.

f. Fotografi

Metode Pemotretan

- *Planning*

Setelah melakukan observasi pada tanggal 26-31 Januari untuk melihat lokasi-lokasi mana saja yang akan di jadikan objek penelitian. Wawancara dan pemotretan di lakukan pada tanggal 12 sampai 17 maret untuk melengkapi data dan untuk memotret yang pertama dan di lakukan lagi pemotretan yang kedua pada tanggal 11 sampai 21 April.

- Peralatan fotografi :

Proses pengambilan foto akan menggunakan kamera digital SLR Canon 7 D dan SLR Canon 5D, lensa yang di gunakan 70-200 F 2,8 is II USM, 17-40 F4 USM dan EFS 18-135mm. Pada saat sesi pemotretan juga akan menggunakan properti pendukung seperti kamera, tripod, hingga *flash*. Proses *editing* foto akan menggunakan laptop dengan *software Adobe Photoshop*.

- Metode pemotretan

Tenik pengambilan gambar dalam pemotretan objek-objek wisata di Pulau Lombok menggunakan teknik foto high key agar dapat di peroleh hasil yang maksimal. Angle

dan sudut pandang pemotretan di sesuaikan dengan objek yang di foto seperti medium shoot, close up, long shoot, angle mata burung dan mata kodok. Semuanya di atur sesuai dengan feel yang ingin di dapat dari objek tersebut. Pencahayaan sangat penting dalam memotret foto portait maupun landscape. Biasanya bagi mereka yang suka memotret di outdoor bila menginginkan adanya efek golden light pada foto objek panorama kegiatan memotret biasany di lakukan pada jam menjelang sunset yaitu pukul 17.00-18.00.

- Teknik Editing

Agar dapat menampilkan hasil foto yang natural dan dapat menciptakan hasil foto yang lebih menarik, hasil foto digital dapat di olah dengan teknik komputerisasi sperti dengan mengatur kontras, warna agar lebih menarik, dengan proses editing dapat menciptakan hasil yang mendramatisir foto agar lebih mengeluarkan *feel* dan *mood*. *Point of Interest* akan timbul bila seseorang melihat sebuah foto akan menimbulkan perasaan dan mood akan foto yang di lihatnya.

g. Cover depan dan cover belakang

- Desain cover depan dan cover belakang

Kemasan akhir buku ini akan dijilid dalam bentuk *hard cover*, kemudian di berikan sampul buku. Hal ini di karenakan buku ini merupakan buku koleksi dan dapat memberikan kesan eksklusif karena buku ini memang di tujukan untuk kalangan menengah ke atas. Penjilidan secara hard cover bertujuan agar buku tidak mudah rusak terlebih buku ini merupakan jenis buku koleksi yang membutuhkan perlindungan agar tidak mudah rusak agar tetap dapat di baca dan dapat di jadikan sebagai buku koleksi. *Hard cover* juga dapat memberikan kesan lebih pada sebuah buku biasa agar lebih terkesan prestige.

h. Finishing

- Isi Buku

Sesuai dengan *target audience* buku ini dari kalangan menengah ke atas. Selain cover, isi buku ini akan menggunakan kertas *fancy* agar memberikan kesan

elegant dan hasil cetak offset yang di hasilkan tetap tajam dalam memvisualisasikan foto.

- **Penjilidanan Buku**

Buku ini akan dijilid jahit agar buku tidak mudah lepas atau rusak dan dapat lebih tahan lama, serta buku ini dapat lebih mudah di buka.

3.2.4. Biaya Kreatif

- a. Bahan yang meliputi kertas, tinta, film, pelat, dll.
- b. Biaya persiapan meliputi, setting, desain, layout, fotorepro, plate making, dll.
- c. Ongkos Cetak
- d. Biaya penyelesaian meliputi, ongkos lipat, ongkos pengumpul, ongkos jahit benang/kawat, ongkos pekerjaan tangan misalnya memasang cover, ongkos memotong, dll.

3.2.5. Konsep Pemotretan

3.2.5.1. Konsep Kreatif

3.2.5.1.1. *What to Say*

Menyampaikan objek-objek wisata apa saja yang wajib di kunjungi ketika berkunjung ke Pulau Lombok sesuai dengan program yang sedang di galakkan oleh pemerintah yaitu : *Experience the wonder* (Pengalaman akan keajaiban). Selain menjual akan keindahan panoramanya pulau Lombok juga memiliki budaya yang tetap di lestarikan hingga saat ini. Pesan verbal akan di sampaikan sesesingkat mungkin untuk mendukung informasi yang di berikan di dalam buku fotografi ini. Pesan verbal yang akan di sampaikan mengenai sejarah, kebudayaan, ritual yang tetap dilakukan oleh penduduk asli pulau Lombok (suku Sasak). Semua hal itu akan di cantumkan dalam bentuk suatu rangkaian dan menjadi suatu pesan guna untuk mendukung pesan yang ingin di sampaikan dalam buku fotografi ini, agar isi pesan dapat di pahami oleh *target audience*.

3.2.5.1.2. *How to Say*

Menggunakan verbal (historis tentang suatu tempat objek wisata) dan visual (secara visual yang lebih dominan).

a. Tema Foto

Natural fotografi

b. Konsep Penyajian

Kumpulan foto yang indah yang berkonsep album foto dan konsep majalah.

c. Judul buku : Pesona Eksotika Objek Wisata Pulau Lombok

d. Teknik Pemotretan

Angle dan teknik lighting

a. *Normal Angle*

Pengambilan sudut yang dilakukan sejajar dengan tubuh objek. Efek yang dihasilkan dari pengambilan angle ini adalah gambar objek sejajar dengan sang fotografer.

b. *Frog Eye*

Sudut yang diambil yaitu sejajar permukaan tanah tempat objek berada. Sehingga kesannya sang objek menjadi seperti raksasa. Disebut *frog eye* karena gambar yang dihasilkan seperti pada mata katak yang besar.

c. *Eye Angle*

Posisi pengambilan gambar ditempatkan sejajar dengan mata objek utama. Posisi pengambilan ini biasa digunakan untuk wawancara dan pengambilan gambar secara portrait.

d. *High Angle (Bird View)*

Posisi pengambilan gambar ditempatkan jauh diatas objek utama. Sifat dari *Angle Bird View* ini memperkecilkan objek utama, memberikan kesan luas, dan menyudutkan objek utama. Bird View Angle juga mempunyai sifat menekan objek utama. Cara pengambilan gambar ini dilakukan tepat diatas objek. Letak kamera yang lebih tinggi daripada objek mengharuskan kamera menunduk sehingga berkesan gambar menjadi 3 dimensi

e. *Low Angle (Frog Angle)*

Posisi pengambilan gambar ditempatkan pada bagian bawah objek. Sifat dari angle ini memperbesar objek utama dan memberi kesan besar pada objek tersebut. Jika ingin membuat kesan sombong pada foto, low angle ini bisa di pergunakan. Ukuran gambar biasanya dikaitkan dengan tujuan pengambilan gambar, tingkat emosi, situasi dan kondisi objek. Terdapat bermacam-macam istilah antara lain:

- Extreme Close Up (ECU/XCU) :

pengambilan gambar yang terlihat sangat detail seperti hidung pemain atau bibir atau ujung tumit dari sepatu.

- Big Close Up (BCU) :

pengambilan gambar dari sebatas kepala hingga dagu.

- Close Up (CU) :

gambar diambil dari jarak dekat, hanya sebagian dari objek yang terlihat seperti hanya mukanya saja atau sepasang kaki yang bersepatu

baru

- Medium Close Up :

(MCU) hampir sama dengan MS, jika objeknya orang dan diambil dari dada keatas.

- Medium Shot (MS) :

pengambilan dari jarak sedang, jika objeknya orang maka yang terlihat hanya separuh badannya saja (dari perut/pinggang keatas).

- Knee Shot (KS) :

pengambilan gambar objek dari kepala hingga lutut.

- Full Shot (FS) :

pengambilan gambar objek secara penuh dari kepala sampai kaki.

- Long Shot (LS) :

pengambilan secara keseluruhan. Gambar diambil dari jarak jauh, seluruh objek terkena hingga latar belakang objek.

- Medium Long Shot (MLS) :

gambar diambil dari jarak yang wajar, sehingga jika misalnya terdapat 3 objek maka seluruhnya akan terlihat. Bila objeknya satu

orang maka tampak dari kepala sampai lutut.

- Extreme Long Shot (XLS):

gambar diambil dari jarak sangat jauh, yang ditonjolkan bukan objek lagi tetapi latar belakangnya. Dengan demikian dapat diketahui posisi objek tersebut terhadap lingkungannya. (imannez.wordpress).

e. Teknik Editing

Agar dapat menampilkan hasil foto yang natural dan dapat menciptakan hasil foto yang lebih menarik, hasil foto digital dapat di olah dengan teknik komputerisasi seperti dengan mengatur kontras, warna agar lebih menarik, dengan proses editing dapat menciptakan hasil yang mendramatisir foto agar lebih mengeluarkan *feel* dan *mood*. *Point of Interest* akan timbul bila seseorang melihat sebuah foto akan menimbulkan perasaan dan mood akan foto yang di lihatnya.

3.2.6. Program Pemotretan

3.2.6.1. Planning & Time Table

NO	Bulan Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Keterangan
		19	21	26	31	2	8	15	29	12	15	17	31	2	11	23	28	1	13	26	31	
1	Survey Data																					19-21 Januari 2012 Survey Data ke Ketua BPPD NTB
2	Observasi Lokasi dan Pemotretan Pertama																					26-31 Januari 2012 Mencari Lokasi dan Pemotretan Pertama
3	Mencari Data Verbal dan Visual Dan Pemotretan Kedua																					2-8 Februari 2012 Wawancara dengan Ketua BPPD, Dinas Pariwisata Provinsi, Dinas Pariwisata di tiap Kabupaten Di Nusa Tenggara Barat) dan Pemotretan Kedua
4	Mencari Data Verbal dan Visual, Wawancara dan Pemotretan Ketiga																					12-17 Maret 2012 Mencari Data ke Dinas Kabupaten Dan Pemotretan Ketiga
5	Pemotretan Keempat																					23-28 April 2012
6	Proses Editing Foto, Layout Buku dan Asistensi dengan Pembimbing																					01-26 Mei 2012

Table 3.1. Planning & Time Table

3.3. Survey Lokasi

Dilakukan dipulau Lombok

3.3.1. Pelaksanaan Pemotretan

Pada bulan april tanggal 26 januari – 21 april 2012

3.3.2. buku

- Pesona Eksotika Objek Wisata Pulau Lombok
- Pembabakan isi buku

Terbagi atas *culture*, parorama, kerajinan, makanan khas.

3.4. Materi Pendukung Lainnya

3.4.1. Promotion

Promosi dilakukan untuk melakukan promosi *launcing* buku ini di toko-toko buku. Media promosi ini akan dipasang pada masing-masing toko buku kurang lebih 6 bulan. Peluncuran buku ini pada akhir tahun yaitu di bulan Juli hingga bulan Desember sehingga para pembaca yang ingin berwisata ke Pulau Lombok dapat memanfaatkan liburan mereka untuk mengunjungi pulau Lombok, karena pada akhir tahun biasanya terdapat liburan panjang seperti libur natalan, lebaran, dll.

Media-media yang cocok untuk memperkenalkan buku ini adalah sebagai berikut:

- X-Banner

X- banner biasanya di letakan di luar toko buku yang akan menjual buku ini, dengan ukuran x-banner yang cukup besar dapat menarik minat para konsumen/target audience agar mempunyai rasa ingiin tahu yang lebih akan buku ini.

- Pembatas Buku

Para konsumen yang membeli buku ini dapat memanfaatkan media ini untuk memberikan tanda pada suatu halamana di dalam buku, selain itu pembatas buku juga dapat di jadikan koleksi oleh para kolektor.

- Gantungan Kunci

Gantungan Kunci ini akan di berikan secara gratis kepada *target audience* yang membeli buku ini, Pada gantungan kunci ini akan di sertakan foto-foto tentang objek-objek yang ada di Pulau Lombok .

- Kaos
Kaos ini akan diberikan secara gratis kepada *target audience* pada saat *launching* dan juga ada yang diberikan sebagai hadiah kepada 50 pembeli pertama.
- Tas kain ini berguna jika ada *target audience* pada saat *launching* dan juga ada yang diberikan sebagai hadiah kepada 50 pembeli pertama. Selain itu tas kain ini juga dapat berfungsi guna meletakkan barang bawaan ketika sedang berlibur dan dengan tas ini *target audience* akan terus mengingat tentang pulau Lombok.

3.4.2. Strategi media

Dengan melakukan strategi media untuk mengetahui karakteristik *target audience* maka di gunakannya media-media pendukung untuk meningkatkan pemasaran buku ini

Media pendukung seperti pembatas buku, kartu pos, kalender akan di sertakan di dalam buku ini. Sedangkan media promosinya berupa brosur, poster dan x-banner.

3.5. Budgeting

3.5.1. Biaya media

- Buku LOMBOK the Exotic Island
Ukuran : 28 x 28 cm (close); 56 x 28 cm (open)
Bahan : Via Linen 160 gram
Jumlah cetak : 3000 Exsemplar
Cetak : Offset, fullcolor dua sisi

Perincian biaya produksi:

1 rim kertas Via linen 160 gram ukuran plano (79 cm x 109 cm)

Rp 3.316.500,00

1 rim kertas Matte paper 150 gram ukuran (66 cm x 101,6 cm)

Rp 614.257,00

1 rim kertas Galvanised Antique 120 gram ukuran (70 cm x 100 cm)

Rp 4.202.000,00

1 rim Halfmatt ivory 120 gram ukuran (70 cm x 100 cm) Rp 5.808.000,00

Kertas cover jaket	Rp 1.500.000,00
2,5 rim kertas Matte paper 150 gram ukuran	
Cetak cover jaket	Rp 700.000,00
Film cover jaket	Rp 175.000,00
Hard cover :	Rp 7.500.000,00
Hotprint	Rp 2.150.000,00
Klise hotprint	Rp 200.000,00
Kertas 800 lembar plato Matte paper	Rp 1.500.000,00
Kertas hitam sebelum hardcover	Rp 400.000,00
Kertas Galvanised Antique	
(4 rim ukuran plano)	Rp 9.600.000,00
Kertas kalkir (8 rim ukuran plato)	Rp32.000.000,00
Kertas isi Via linen (128 rim)	Rp448.000.000,00
Cover dalam buku	Rp24.000.000,00
Film isi buku	<u>Rp12.500.000,00 +</u>
Total :	Rp550.000.000,00

- X- Banner

Jumlah	: 20 biji
Dimensi	: 60 x 160 cm
Bahan	: X-banner indoor
Teknik Cetak	: Digital Print
Finishing	: -
Biaya	
Satu lembar	: Rp 125.000/ biji x 20 biji : Rp2.500.000, 00
Kemasan plastik	: -
Total	: Rp2.500.000, 00

- Pembatas Buku

Teknik : *Digital printing*

Ukuran 5 cm x 11 cm : Rp 750.000,00

(120 lembar ukuran plano 260 gram)

Film pembatas buku : Rp 100.000,00

Ongkos cetak : Rp 600.000,00

Laminasi doff : Rp 200.000,00 +

Total Biaya :Rp1.650.000,00

- Gantungan Kunci

Ukuran : Diameter 4.8 cm

Jumlah : 200 Buah

Harga : Rp 8000,00/Buah

Total :Rp 8000 x 200 buah : Rp 1.600.000,00

- Kaos

Ukuran : *All size*

Jumlah : *50 piece*

Harga :Rp 200.000,00 x 50 = Rp 10.000.000,00

Total : Rp 10.000.000,00

- Tas kain

Ukuran : 35x35

Warna : *Full color*

Jumlah : *50 piece*

Teknik : Sablon

Harga :Rp 50.000,00 x 50 = Rp 2.500.000,00

Total : Rp 2.500.000,00

Total Biaya Kreatif

1. Buku : Rp 550.000.000,00

Total biaya promosi

2. Ex-banner : Rp 2.500.000, 00

3. Pembatas buku : Rp 1.650.000, 00

4. Gantungan Kunci	: Rp	1.600.000, 00
5. Kaos	: Rp	10.000.000, 00
6. Tas	: Rp	2.500.000, 00
7. Total	: Rp	<u>18.250.000, 00+</u>
Grand total	Rp	568.250.000, 00

Estimasi harga jual perbuku

Harga jual perbuku Rp 550.000.000,00/3000 exp	Rp 183.400
Biaya promosi Rp 18.250.000, 00/3000 exp	<u>Rp 6.083 +</u>
Total biaya produksi per buku	Rp 189.483

Harga berdasarkan dari percetakan satrio agung periode mei 2012.

Harga jual perbuku dihitung dari biaya produksi total perbuku di kali tiga Rp189.483 x 3 = Rp 568.449,00 Rp Dari perhitungan tersebut, maka di perkirakan harga jual per buku adalah Rp 600.000,00